

## PENGARUH KUALITAS AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK

Dyah Septiani<sup>1</sup>, Sri Rahayuningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1221900121@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900121@surel.untag-sby.ac.id), [sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)

### Abstract

*This study aims to identify and analyze the effect of the quality of management accounting on making a decision on income at PT Pegadaian (Persero) Nganjuk Branch. The method used is a quantitative method with a descriptive approach using primary data from the results of a questionnaire with a sample of 30 employee respondents. The classical assumption regression model is used to explain the characteristics of the respondents, while the multiple regression test tool is a data analysis tool used to explain the description of the research. The data that has been obtained is processed through the SPSS 26.0 statistical program.*

*The results of the study explain that management accounting quality variables influence earnings decisions, shown in the results of a simple linear regression using a partial test, where the results of the partial test of variable X have a t-count value of 5.982 > t-table value of 2.024 with a significance value of 0.000 not exceeding 0.05. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is the percentage of influence of the independent variable on the dependent variable,  $R^2$  is 0.561, which means that the influence of the Y variable (income decision making) is 56.1%. It can be concluded that the quality of management accounting (X) on revenue decision making (Y) has a significant positive impact partially, this is because good management accounting quality can improve the quality of income decision making through the selection of appropriate and relevant decisions.*

**Keywords:** Quality of Management Accounting, Revenue Decision Making

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan agar diketahui dan dilakukan analisis mengenai pengaruh kualitas dari akuntansi manajemen terhadap pengambilan suatu keputusan pendapatan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. Metode yang dipergunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan data primer dari hasil kuesioner dengan sampel pada penelitian adalah sejumlah 30 responden karyawan. Model regresi asumsi klasik digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden, sementara alat uji regresi berganda merupakan alat penganalisis data yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi penelitian, data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan melalui program statistik SPSS 26.0.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwasanya variabel kualitas akuntansi manajemen mempengaruhi dalam mengambil keputusan pendapatan, diperlihatkan pada hasil dari regresi linear sederhana menggunakan uji parsial, di mana hasil uji parsial variabel X nilai t-hitung 5,982 > nilai t-tabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,000 tidak melebihi 0,05. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah besar persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen,  $R^2$  sejumlah 0,561 yang berarti pengaruh variabel Y (Pengambilan Keputusan Pendapatan) sejumlah 56,1%. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya kualitas akuntansi manajemen (X) terhadap pengambilan keputusan pendapatan (Y) mempunyai dampak positif signifikan secara parsial, hal tersebut dikarenakan kualitas akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan pendapatan melalui pemilihan keputusan yang tepat dan relevan.

**Kata Kunci :** Kualitas Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Pendapatan

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu unit badan usaha yang melaksanakan kegiatan penciptaan guna menciptakan benda ataupun jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan/laba serta menggapai perkembangan dalam jangka panjang. Guna menggapai tujuan dalam perusahaan tersebut dibutuhkan bermacam data secara merata yang relevan untuk suatu perusahaan. Dalam melaksanakan suatu perusahaan, pimpinan wajib membuat sebagian keputusan yang sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Akuntansi manajemen berfungsi untuk sediakan data dari informasi akuntansi guna menolong manajemen dalam membuat keputusan - keputusan rasional yang berhubungan dengan masalah yang dialami oleh perusahaan. Seluruh sesuatunya akan lebih sukses apabila didukung oleh keputusan yang matang. Oleh sebab itu, hendaknya saat sebelum melakukan kegiatan perusahaan terlebih dulu membuat perencanaan aktivitas yang hendak dilaksanakan sehingga perusahaan tersebut memiliki pedoman kerja serta bisa menggapai keuntungan yang optimal.

Dalam melaksanakan pengambilan keputusan manajer wajib membuat ide yang kreatif dan masuk akal di antara alternatif yang terdapat, sebab ide yang hendak diambil oleh manajer sangat memastikan kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut. Sebagian besar mutu keputusan manajemen mencerminkan mutu akuntansi serta data lain yang diterima oleh manajemen. Misalnya semacam keputusan dalam perihal meningkatkan pendapatan lewat salah satu produk layanan Pegadaian ialah produk KCA (Kredit Cepat dan Aman).

Menurut data yang diperoleh pada tahun 2013, 2014 serta 2015 manajemen pegadaian meningkatkan strategi berbentuk inovasi fitur produk serta layanan yang didukung program pemasaran serta pula bersamaan dengan mulai meningkatnya tingkatan persaingan di industri gadai untuk tingkatkan pemasukan ataupun laba. Pegadaian melaksanakan upaya guna tingkatkan positioning ataupun aksi perusahaan untuk merancang produk serta pemasaran supaya bisa terbentuk kesan tertentu di ingatan para nasabah. Pegadaian produk KCA (Kredit Cepat dan Aman) merupakan pemecahan terpercaya untuk nasabah yang mau memperoleh pinjaman dengan metode gampang, aman, dan cepat. Guna memperoleh kredit nasabah cuma butuh bawa agunan berbentuk perhiasan emas, emas batangan, kendaraan motor ataupun mobil, laptop, handphone, serta benda elektronik yang lain. Pada tahun 2013

pemasukan produk KCA sebesar Rp 34.688.847.000, tahun 2014 bertambah lagi sebesar Rp 36.968.511.000, serta pada tahun 2015 pemasukan bertambah secara signifikan sebesar Rp 53.397.608.000. Perihal ini dikarenakan PT. Pegadaian lebih memudahkan nasabah dalam produk KCA (Kredit Cepat dan Aman) lewat keunggulan dan syaratnya serta produk KCA (Kredit Cepat dan Aman) berbeda dengan produk serta layanan pegadaian yang lainnya.

Hal ini jadi salah satu keunggulan pada Pegadaian dalam tingkatkan kinerjanya dengan membagikan pelayanan kepada nasabah serta mempraktikkan slogan perusahaan ialah, “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk kerap melaksanakan proses pengambilan keputusan termasuk digunakan dalam meningkatkan pendapatan/pemasukan.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Akuntansi Manajemen**

Menurut Tanopruwito dan Khaerul (2012.5) Akuntansi Manajemen merupakan “Penyediaan informasi ataupun data- data berarti buat manajer ialah orang di dalam organisasi yang membagikan arahan serta mengatur pembedahan/operasi organisasi”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu aktivitas proses kegiatan dari akuntansi yang memiliki tujuan yaitu menyediakan suatu data kepada manajer, guna mengambil suatu keputusan yang lebih dahulu data tersebut dianalisis terlebih dulu agar data tersebut dapat digunakan dengan baik dalam mengambil suatu keputusan.

### **Kualitas Akuntansi Manajemen**

Kualitas akuntansi manajemen merupakan sesuatu keadaan dinamis yang terpaut dengan penyedia data untuk pihak internal industri dalam melaksanakan fungsi manajerialnya. Dengan sistem data yang bermutu akan bisa menciptakan data akuntansi manajemen yang bermutu, sehingga manajemen hendak bisa menghindari data yang tidak bermutu sampai kepada penerima data yang bisa merugikan industri.

### **Pengambilan Keputusan**

Menurut Terry (dalam Perwitasari, 2015) pengambilan keputusan merupakan pemilihan alternatif sikap dari 2 (dua) alternatif ataupun lebih. Berikutnya menurut Siagian pada hakikatnya pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap

sesuatu permasalahan, pengumpulan kenyataan/fakta dan informasi, penentuan matang dari alternatif yang dialami, serta pengambilan tindakan yang sangat pas atau baik.

### **Pengambilan Keputusan Pendapatan**

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pemilihan alternatif– alternatif jawaban ataupun pemecahan sesuatu permasalahan yang di dalamnya dipertimbangkan keuntungan- keuntungan dan efek– efek yang tercantum dalam tiap alternatif permasalahan tersebut. Pendapatan sangat mempengaruhi untuk totalitas hidup perusahaan, semakin baik pendapatan yang diperoleh akan terus menjadi semakin besar keahlian perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran serta kegiatan- kegiatan yang akan digunakan oleh perusahaan. Tidak hanya itu pendapatan juga mempengaruhi terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi hingga, pemasukan merupakan darah kehidupan dalam suatu perusahaan.

Jadi mengambil keputusan berarti memilih serta menetapkan satu alternative yang dirasa saling menguntungkan dari sebagian alternatif yang dialami. Informasi atau data perusahaan sangat diperlukan, hal ini digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan, sebaliknya keputusan merupakan landasan penerapan atas suatu tindakan/aksi.

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya wajib diuji secara empiris. Hipotesis melaporkan hubungan apa yang kita cari ataupun yang kita pelajari. Hipotesis merupakan penjelasan sementara dari hubungan fenomena- fenomena yang kompleks.

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan pada bagian hubungan antar variabel, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut yaitu:

H<sub>1</sub> : Akuntansi Manajemen mempengaruhi terhadap Pengambilan Keputusan  
Pendapatan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan peneliti didalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh para manager, kepala cabang, dan unit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara), dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden kemudian responden dimohon untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya.

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk beserta unitnya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi ini. Sampel dalam teknik penelitian ini pengambilannya menggunakan teknik purposive sampling (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu), yaitu para pegawai yang terdiri dari manager, kepala cabang dan unit cabang. Sampel ini diambil dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian, dengan pedoman konseptual guna memperoleh informasi dari pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel Kualitas Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Pendapatan pada PT. Pegadaian Cabang Nganjuk.

### **Tabel 1**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Munimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kualitas Akuntansi Manajemen	30	31.00	40.00	36.2000	2.68328
Pengambilan Keputusan Pendapatan	30	28.00	35.00	31.7000	2.26137
Valid N (Listwise)	30				

Sumber : Sistem SPSS 26

Tabel menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel - variabel dalam penelitian ini, antara lain :

#### 1) Kualitas Akuntansi Manajemen (X1)

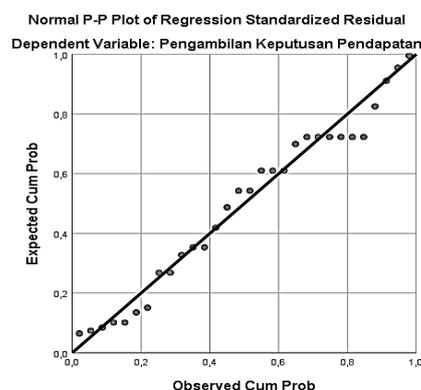
Berdasarkan tabel diatas X1 memiliki nilai mean 36,2000 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,683 dari nilai rata-rata jawaban responden.

#### 2) Pengambilan Keputusan Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel diatas Y memiliki mean 31,7 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,261 dari nilai rata-rata jawaban responden.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



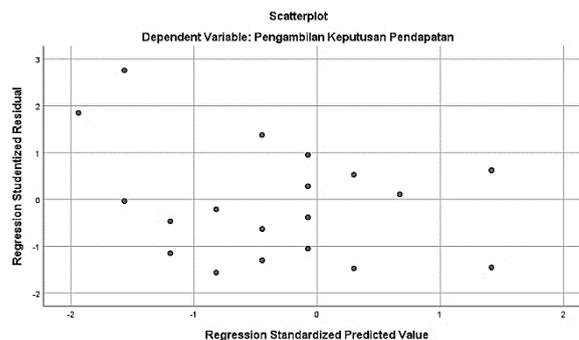
Gambar 1

#### Hasil Uji Normalitas

Sumber : Sistem SPSS 26

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis lurus, maka nilai residual tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih memastikan bahwa model berdistribusi normal, apabila hasil yang di dapat diatas 0,05 berarti nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Sistem SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk Pengambilan Keputusan Pendapatan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Kualitas Akuntansi Manajemen.

## Teknik Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Linear Berganda

**Tabel 2**

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig
-------	------------------	-------------------------	--------------------------------	---	-----

1	(Constant)	8.850	3.830		2.310	.028
	Kualitas Akuntansi Manajemen	.631	.106	.749	5.982	.000

Sumber : Sistem SPSS 26

Berdasarkan uji data dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,850 + 0,631 + e$$

Hasil pengujian dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar 8,850 artinya jika Kualitas Akuntansi Manajemen, dan bernilai 0 maka besarnya tingkat Pengambilan Keputusan Pendapatan yang terjadi adalah sebesar 8,850.

b. Koefisien regresi  $X_1 = 0,631$  artinya jika Kualitas Akuntansi Manajemen naik sebanyak 1 satuan, maka Pengambilan Keputusan Pendapatan naik sebesar 0,631. Variabel Kualitas Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Pendapatan karena pada hasil uji analisis regresi sederhana tidak menunjukkan angka negative.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (5%).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig
1	(Constant)	8.850	3.830		2.310	.028
	Kualitas Akuntansi Manajemen	.631	.106	.749	5.982	.000

Sumber : Sistem SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) diperoleh bahwa Kualitas Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan

Pendapatan. Pengujian pengaruh variabel Kualitas Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pendapatan dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 5,982 lebih besar dari t table sebesar 2,048 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Kualitas Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Pendapatan diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.545	1.52485

a.

Predictors: (Constant), Kualitas Akuntansi Manajemen

Sumber : Sistem SPSS 26

Pada tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,561 memberi pengertian bahwa variabel Kualitas Akuntansi Manajemen dan variasi yang terjadi pada variabel Y (Pengambilan Keputusan Pendapatan) adalah sebesar 56,1%. selebihnya sebesar 43,9% (100% - 56,1% = 43,9%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

#### Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian dan analisis dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai peluang bagi kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah :

a. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh kualitas akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pendapatan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, sehingga tidak diketahui pengaruh variabel lainnya.

b. Hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran responden dalam menjawab kuesioner penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendapatan, yang ditunjukkan hasil regresi linier sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel kualitas akuntansi manajemen (X) nilai t-hitung 5,982 > nilai t-tabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05. Dijelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,561 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan pendapatan) adalah sebesar 56,1%. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kualitas akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pendapatan, hal ini dikarenakan kualitas akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan pendapatan melalui pemilihan keputusan yang tepat dan relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2014). Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan . *Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Anderson David R, Dennis Y, Sweeneg dan Thomas A, & Williams. (2000). Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. *Manajemen Sains, Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Jakarta, Edisi Ketujuh, Jilid I, Erlangga.*
- Anwar, S. (2013). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan manajemen Pada PT BPR Budi Setia. *Jurnal KBP, Vol 1, No. 2, Edisi September 2013.*
- Bambang, S. (2012). Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No. 2, Edisi Juni 2012.*
- Farman, P. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada PT Inkesna Agung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Triangle 1 (1), 30-42,2020.*
- Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie Wahyuni, & Ni Kadek Sinarwati. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan bagi Manajemen pada Kpn Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha, Vol 8, No. 2, Edisi 2017.*
- Hernawan. (2013). Informasi Akuntansi Manajemen dan Keefektifan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis UPI, Vol 4, No. 1, Edisi 2013.*
- Maqsudi, A., Nursanty, I.A, Jusmarni, Fauzi, A. K, Anwar, & Febrianty. (2022). Akuntansi Manajemen. *Nusa Tenggara Barat.*
- Mulyadi. (2006). Akuntansi Manajemen. *Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.*

- Ndruru, S. (2020). Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT Perkebunan Daerah Sumatra Utara. *Medan*.
- Ridwan, A. (2016). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dan Perumusan Kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Edisi November 2016*.
- Riyadi, S. (2017). Akuntansi Manajemen. *Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher*.
- Rudianto. (2006). Akuntansi Manajemen. *Jakarta : PT Gramedia*.
- Salmia. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Skripsi Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Area Medan*.
- Samryn. (2012). Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. *Kencana Prenada Media Group, Jakarta*.
- Sarman. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi dalam Kebijakan Pengambilan Keputusan Keuangan PT Incipna Indonesia Makassar. *Jurnal Riset Perpajakan. Edisi Oktober 2019*.
- Setiawan, D. (2018). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Maritjan Kediri. *Artikel Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Siswanto. (2000). Akuntansi Manajemen. *Jakarta, Salemba Empat*.
- Suedi, B. (2012). Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*.